

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Mahkluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an di Sekolah Dasar

Khaerunnisa¹, Mardi Takwim², Nur Rahmah³.

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palopo

¹khaerunisai@gmail.com, ²takwimmardi400@gmail.com, ³nur_rahmah@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: mengetahui hasil analisis kebutuhan, mengetahui hasil validitas, praktikalitas, efektifitas dan evaluasi. Penelitian ini berjenis Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas empat tahap yakni (1) tahap Analysis, (2) tahap Design, (3) tahap Development, (4) tahap Implementation, (5) tahap evaluation. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 174 Petta Malangke, dengan sebagai subjek pada penelitian yakni siswa kelas VI SD Negeri 174 Petta Malangke. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar wawancara dan angket siswa yang dijabarkan dengan analisis statistik deskriptif. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus liker's. Hasil penelitian menunjukkan hasil validitas oleh ahli bahasa 75% (cukup valid), hasil validitas oleh ahli materi 83,33% (cukup valid), dan hasil validitas oleh ahli keagamaan/tafsir ayat-ayat Al-Qur'an 85% (cukup valid). Sedangkan untuk hasil penelitian pada uji coba produk untuk mengetahui tingkat praktikalitas memperoleh rata-rata sebesar 85,33% (sangat praktis) dan hasil uji efektifitas sebesar 90% (Sangat Efektif).

Keywords: Pengembangan, LKS, Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an

Pendahuluan

Pada pembelajaran kurikulum 2013 siswa dibentuk karakternya menjadi manusia yang memiliki akhlak yang dapat menghargai sesama makhluk hidup. Hal tersebut telah Allah terangkan dalam firman-Nya untuk menjaga dan tidak membuat kerusakan dimuka bumi (Agama 2018). Ayat tersebut memiliki makna bahwa kita juga sebagai makhluk hidup harus bisa menjaga serta melestarikan makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan, karena kita hidup di muka bumi ini sebagai makhluk ciptaan Tuhan, dengan menjaga maka kita akan menjadi manusia yang berkarakter.

Sifat menyayangi dan menjaga makhluk hidup lainnya seharusnya ditanamkan kepada siswa agar bisa menjadi manusia yang berkarakter tetapi pada kenyataannya siswa saat ini kurang memiliki sifat kepedulian terhadap makhluk hidup, siswa tidak mengetahui tentang perkembangan tumbuhan dan menyajikan karya mengenai perkembangan tumbuhan. Makhluk hidup melangsungkan kehidupan di lingkungan, bentuk interaksi makhluk hidup dengan komponen abiotik, perkembangan dan pertumbuhan setiap organisme. Makhluk hidup tidak hidup secara kebetulan, melainkan adanya campur tangan dari lingkungan sekitarnya (Wulandari 2016).

Berdasarkan pra penelitian pada kegiatan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke, memberikan informasi bahwa siswa mengalami kesulitan menangkap pelajaran dari buku tematik yang

<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>

sudah disiapkan, sehingga membutuhkan kembali pengulangan dari guru. Sebgain besar siswa mengaku mengalami kesulitan ketika memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, hal ini ddibenarkan melalui prroses wawancara yang dilakukan kepada siswa, artinya siswa kurang mampu menangkap materi pembelajaran jika sepenuhnya tidak dijelaskan oleh guru serta mengalami kendala dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Siswa juga kurang kreatif dalam membuat karya mengenai tumbuhan. Berdasarkan fakta dan identifikasi masalah tersebut bahwa luasnya cakupan materi dalam buku tematik membuat siswa kurang memahami materi pembelajaran, sehingga mereka membutuhkan penjelasan dari guru secara terperinci agar bisa memahami dan menjawab soal-soal yang diberikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan sebuah LKS.

Pembelajaran berkualitas dapat berlangsung karena proses komunikasi berjalan lancar, sehingga dibutuhkan bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) (Wijayanti 2014). Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Wijayanti bahwa Lembar Kegiatan Siswa merupakan salah satu dari beberapa rangkaian aktivitas pembelajaran yang membuat pembelajaran berkualitas. Lembar Kegiatan Siswa yang dikembangkan oleh peneliti yakni LKS berbasis ayat Al-qu'ran karena pada tema Selamatkan makhluk hidup terdapat ayat al-qur'an yang menjelaskan menjaga dan tidak merusak apa yang ada dimuka bumi. Menurut Edhy bahwa Pendidikan Agama merupakan Tumpuan kesuksesan pendidikan moral dan karakter (Edhy Rustam, Nurul Hanifah 2018). Penanaman karakter dapat dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran yang terlihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (Arfah 2019). Hal ini selaras dengan pengembangan LKS yang merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di integrasikan dengan ayat al-Qur'an karena pendidikan agama merupakan acuan pendidikan moral dan karakter pada kurikulum.

LKS merupakan bahan ajar yang didalamnya terdapat rangkungan materi dan instruksi pelaksanaan yang akan diselesaikan oleh siswa, yang berpatokan pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Nursulistiyono, Kusumaningtyas, and Puspitasari 2018). Pengertian lain mengatakan bahwa LKS ialah rujukan bagi siswa ketika melaksanakan kegiatan menyelesaikan masalah. LKS tersebut menjadi patokan siswa dalam memecahkan masalah yang memberikan pembelajaran untuk mengembangkan aspek kognitif dalam menyelesaikan masalah. Begitupula (Hidayah 2017) yang mengatakan bahwa LKS sebagai bahan ajar memiliki peran penting ketika siswa hendak menyelesaikan latihan berupa tugas yang relevan dengan materi pembelajaran, hal tersebut tentu akan memberikan hasil yang maksimal bagi siswa.

Bila ditinjau dari segi bahasa, Al-qur'an bersumber dari bahasa Arab kata benda bentukan (mashdar) dari kata kerja (fi'l) qara'a yang bila diartikan ialah membaca. Dari definisi tersebut maka Al-qur'an bermakna bacaan atau yang dibaca. Al-qur'an menurut istilah yang disepakati dari berbagai kalangan ulama adalah kalam Allah Swt. berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi saw., mulai dari surah al-Fatihah hingga akhir surah al-Nas. yang telah sampai pada kita secara mutawatir yang tertulis dalam lembaran-lembaran mushaf, yang bernilai ibadah ketika membacanya (Adnan Amal 2013).

Al-Qur'an tidak hanya sekedar bacaan, namun sebagai bahan kajian dan penelitian. Qiraatul Qur'an merupakan cara baca Al-Qur'an apabila dibaca menggunakan akal pikiran, sedangkan Tilawatil Qur'an merupakan cara mendalami Al-Qur'an yang hanya sekedar dibaca dengan lisan. Kegiatan membaca al-Qur'an

dapat juga jumpai pada kelas-kelas pengajaran al-Qur'an yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, salah satunya pada mata pelajaran biologi guru tentunya akan mengaitkan ilmu pengetahuan materi tentang makhluk hidup dengan kalam Allah melalui ayat-ayat Al-Qur'an (Ali Aziz 2018).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method* yang menggabungkan dua bentuk pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian (*R&D*) atau biasa disebut jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 174 Malangke, yang terletak di Desa Malangke, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini telah diawali dengan pelaksanaan kegiatan observasi awal. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian terhitung sejak tanggal 15 Agustus s/d 10 Oktober 2022. Subjek penelitian ini adalah 12 siswa dan wali kelas pada kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan bahan ajar cetak berupa lembar kerja siswa atau buku pendamping siswa pada tema selamatkan makhluk hidup. Dalam melakukan pengembangan menggunakan model *ADDIE*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bertujuan menghasilkan produk sebagai hasil akhir dengan teknik pengumpulan data berupa library research, field research (wawancara, angket siswa, angket validasi, dokumentasi). Adapun Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

Setiap validator akan mengisi lembar validasi dengan memberikan (√) dengan rentang skala likert 1-4 yang memiliki makna, berikut:

- Skor 1 : Tidak valid
- Skor 2 : Kurang valid
- Skor 3 : Cukup valid
- Skor 4 : Valid

Validitas Lembar Kerja Siswa

Setelah menentukan makna dari skor atau skala penilaian maka selanjutnya dilakukan penentuan skor akhir yang menjadi tolak ukur validitas produk yang dikembangkan, dengan cara merekapitulasi setiap hasil validitas dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat validitas LKS, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas berikut:

Table 1. Kualifikasi Tingkat Kevalidan (Handikha, Agung, and Sudatha 2013)

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01% - 100,00%	Sangat Valid

70,01% - 85,00%	Cukup Valid
50,01% - 70,00%	Kurang Valid
01,00% - 50,00%	Tidak Valid

Praktikalitas Lembar Kerja Siswa

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan. Hasil praktikalitas kemudian dianalisis dengan merekapitulasi angket yang telah di isi oleh siswa, kemudian data yang didapatkan direkapitulasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh maka akan di tentukan tingkat kualifikasinya dengan mengacu pada tabel berikut:

Table 2. Kualifikasi Tingkat Praktikalitas (Munir 2018)

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

Efektifitas Lembar Kerja Siswa

Analisis efektifitas penggunaan LKS dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penilaian hasil belajar siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ialah mengamati perbandingan hasil belajar siswa yang telah menggunakan LKS. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan individu siswa sebelum dan setelah menggunakan LKS, dengan rumus;

$$C_1 \times C_2$$

Keterangan:

C_1 = Nilai pretes (Sebelum menggunakan LKS)

C_2 = Nilai posttest (Setelah Menggunakan LKS)

X = Treatment

Agar perhitungan lebih akurat, maka dilakukan perhitungan *klasikal* (Fitri, Sumarmin, dan Ahda 2014)

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Skor yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Besar presentase tingkat efektifnya LKS dengan menerapkannya dalam pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Kualifikasi Tingkat Efektifitas. (Fitra and Maksu 2021)

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
90-100	Sangat Efektif

85-89	Efektif
65-79	Sukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak Efektif

Hasil

Setelah melaksanakan penelitian pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke terkait pengembangan LKS pada tema “Selamatkan Mahluk Hidup” berbasis ayat-ayat Al-Qur’an. Peneliti telah memiliki rancangan terkait pengembangan produk berupa LKS tersebut, adapun tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Analisis (Analyze)

Pada tahap analisis terdapat sejumlah tahapan yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Analisis Awal

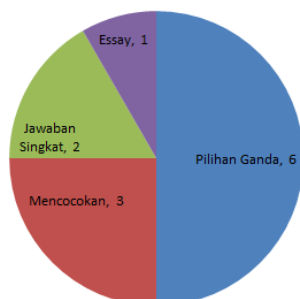
Analisis awal dilakukan guna memperoleh data berupa masalah dasar yang dihadapi guru dalam mengajarkan materi pada tema selamatkan mhaluk hidup. Untuk mengetahui permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara kepada ibu Nurmila, S.Pd.SD. yang mengatakan bahwa bahan ajar menjadi sumber belajar utama yang menjadi pegangan guru dan siswa tanpa adanya sumber atau media ajar lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu akibat dari kurangnya ketersediaan sumber belajar guru hanya terfokus pada satu metode pembelajaran yakni berupa metode ceramah hal ini berakibat pada kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Peserta Didik (Karakteristik Siswa)

Pada analisis ini peneliti menganalisis karakter dari siswa berdasarkan kebutuhan dalam pengembangan produk. Dalam menganalisis siswa peneliti memanfaatkan instrumen berupa pedoman wawancara guru dan angket siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti setelah melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran pada tema selamatkan mahluk hidup tentang bentuk tugas yang umum atau sering diberikan guru lebih sering memberikan soal berupa latihan-latihan yang mengacu pada buku pegangan siswa atau terkadang memberikan evaluasi sebagai tugas rumah dengan harapan siswa dapat memahami materi yang diberikan.

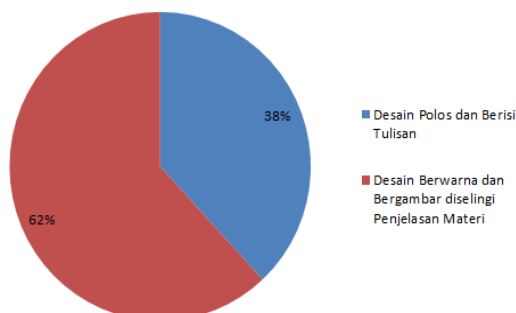
Adapun data yang diperoleh peneliti mengenai bentuk bahan ajar yang disukai oleh siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan. Hasil yang diperoleh dengan memberikan angket persepsi kepada siswa mereka menjawab bahwa salah satu kesulitan dalam memahami materi tentang perkembangbiakan pada hewan dan tumbuhan adalah tidak adanya buku pendamping berupa Lembar Kerja Siswa, selain itu mereka lebih tertarik untuk belajar ketika teks bacaan yang diberikan singkat, padat dan jelas. Sedangkan untuk bentuk soal yang mereka sukai bervariasi dari sepuluh orang siswa yang mengisi angket prsepsi terkait bentuk soal yang mereka sukai dapat dilihat pada data yang disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Bentuk Soal yang Disukai Siswa

Terlihat jelas pada gambar diagram menunjukkan bahwa dari 12 orang siswa di kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke terdapat 6 siswa memilih menjawab menyukai bentuk soal pilihan ganda, 3 siswa memilih menjawab menyukai bentuk soal mencocokkan, sedangkan 2 siswa memilih menyukai bentuk soal jawaban singkat, dan sisahnya 1 memilih bentuk soal essay yang biasa diberikan oleh guru pada tema selamatkan mahluk hidup yang biasa diberikan oleh guru ketika mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa terkait materi yang diberikan.

Masih terkait dengan bahan ajar yang disukai siswa, peneliti juga mendapatkan informasi tambahan terkait model buku yang disukai oleh siswa yang dapat membangkitkan semangat belajar dan mengerjakan soal. Hasil presespsi tersebut terlihat pada gambar bagan berikut:



Gambar 2. Model Buku yang di Sukai Siswa

Terlihat jelas pada gambar tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke terdapat 62% siswa menjawab menyukai desain buku yang brisi gambar dan disertai penjelasan materi dan sisahnya 38% menjawab sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya bahan ajar untuk membantu dan memecahkan masalah terkait kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Degan demikian peneliti akan mengembangkan produk berupa bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa yang terintegrasi aya-ayat Al-Qur'an yang pada perancangan akan disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan mengacuh pada jawaban guru dan siswa. Bahan ajar berupa LKS yang dikembangkan dibuat dengan desain Lembar Kerja Siswa yang mmenarik seperi didesain bergambar dan disertai penejelasan materi, selain itu untuk isi LKS akan disajikan dengan bentuk teks bacaan yang singkat, pada dan jelas. Sedangkan untuk bentuk soal yang nantinya akan digunakan sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap tema selamatkan mahluk hidup akan disajikan bentuk soal berupa soal pilihan ganda, mencocokkan dan jawaban singkat.

3. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada tahap ini dianalisis dengan maksudkan untuk mendeskripsikan isi materi. Tujuan pembelajaran di susun sejalan dengan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan pembelajaran
3.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Mahasa Esa yang telah menciptakan manusia dan Lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membaca bacaan tentang ayo selamatkan hewan dan tumbuhan, siswa memahami cara melestarikan hewan dan tumbuhan di lingkungan setempat dengan tepat. 2. Dengan membaca teks, siswa mampu mengkategorikan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan secara ovipar, vivipar, dan ovivipar. 3. Dengan mengamati siswa mendapatkan informasi hewan sekitar dan mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan secara ovipar, vivipar, dan ovivipar. 4. Dengan mengamati siswa dapat mengetahui perkembangbiakan generatif dan vegetatif pada tumbuhan ssekitar

Desain (Design)

Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan produk yaitu Lembar Kerja Siswa agar dapat memudahkan siswa. Ada sejumlah hal yang perlu untuk diperhatikan oleh peneliti yakni menentukan isi materi, memilih format, perancangan awal, sampai pada pembuatan produk bahan ajar berupa Lembar kerja siswa.

Adapun rancangan desain produk pengembangan Lembar Kerja Siswa terdiri atas cover depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, materi, latihan soal dan daftar pustaka.

Pengembangan (Development)

Setelah produk yang kembangkan telah rampung direlisisasikan, maka selanjutnya dilakukan uji validitas dengan melibatkan tiga orang ahli sebagai pakar

validator. Adapun nama setiap validator pengembangan Lembar Kerja Siswa di antaranya dapat dilihat pada tabel nama-nama validator berikut:

Table 3. Nama-nama Validator

No.	Nama	Ahli
1.	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Bahasa
2.	Bungawati, S.Pd., M.Pd	Materi
3.	Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.	Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan serta memeriksa secara teliti produk yang dirancang mulai dari bahasa, penataan gambar, pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an dan contoh soal yang sesuai. Adapun hasil validasi oleh setiap ahli dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Uji Kevalidan

1. Validasi Ahli Bahasa

Produk yang telah dirancang sebelumnya, akan di validasi oleh ahli bahasa yakni Ibu Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. kegiatan validasi ini bertujuan untuk melihat kelayakan LKS yang dapat dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keruntutan materi jelas.			√	
2.	Uraian materi jelas			√	
3.	Tulisan, ejaan, serta tanda baca sesuai pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).			√	
4.	Mengembangkan materi mengenai perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.			√	
5.	Penggunaan bahasa bersifat komunikasi dengan komposisi kalimat bersahaja.			√	
6.	Penggunaan kosa-kata sesuai dan mudah dimengerti oleh siswa			√	
7.	Uraian yang dijabarkan tidak menghasilkan interpretasi ganda.			√	
8.	Keruntutan materi mudah dan jelas untuk dimengerti			√	
$\text{Jumlah Keseluruhan} = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$					Cukup Valid

Dari tabel tersebut data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa, Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan memperoleh persentase skor sebesar 75%.

Berdasarkan Tabel 1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan menunjukkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa berada pada kategori cukup valid.

2. Validasi Ahli Materi

Setelah memperoleh hasil validasi oleh ahli bahasa, maka selanjutnya adalah validasi oleh Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil validitas LKS yang dapat dilihat dari aspek isi materi yang disajikan. Hasil validasi oleh ahli materi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Validasi Ahli Materi

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Relevansi konsep dan materi			√	
2.	Tatanan materi dijabarkan secara lugas.			√	
3.	Mengembangkan materi mengenai perkebangbiakan hewan dan tumbuhan.				√
4.	Uraian materi jelas.				√
5.	Nama, materi serta ilustrai mudah untuk dipahami.			√	
6.	Kesesuaian antara ilustrai dan materi.			√	
$\text{Jumlah Keseluruhan} = \frac{3,33}{4} \times 100\%$ $= 83.33\%$				Cukup Valid	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan memperoleh total skor sebesar 20 skor. Berdasarkan Tabel 1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid dengan persentase skor sebesar 83,33% kategori cukup valid.

3. Validasi Ahli Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an

Validasi dilakukan oleh ahli keagamaan/tafsir ayat Al-Qur'an guna memperoleh informasi mengenai penggunaan ayat pada Lembar Kerja Siswa yang dibuat peneliti. Hasil validasi dari ahli keagamaan/tafsir ayat Al-Qur'an diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Validasi Ahli Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi dipadukan dengan jelas			√	
2.	Penggunaan nama surah jelas.				√
3.	Ayat dengan isi materi yang digunakan memiliki keterkaitan.			√	
4.	Penggunaan tulisan sesuai.			√	
5.	Ayat dan ilustrasi yang digunakan memiliki keselarasan.				√
$\text{Jumlah Keseluruhan} = \frac{3,4}{4} \times 100\% = 85\%$				Cukup Valid	

Berdasarkan validasi ahli keagamaan/tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilihat bahwa, LKS yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 85%. Berdasarkan Tabel 1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli desain berada pada kategori cukup valid.

Implementasi (Implementation)

Setelah produk yang dikembangkan telah divalidasi oleh validator yang ahli dibidangnya, maka selanjutnya dilakukan implementasi produk dengan melaksanakan tahap uji coba produk untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dan uji eefektifitas untuk mengetahui tingkat keefektifan LKS yang dikembangkan.

1. Hasil Uji Praktikalitas LKS

Proses uji coba sendiri dilakukan dengan melibatkan siswa yang menjadi subjek pada penelitian. Untuk itu hasil uji praktikalitas tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Praktikalitas LKS

No	Coding Responden	Jumlah Skor yang di peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1.	W	34	40	85	Sangat Praktis
2.	MGM	34	40	85	Sangat Praktis
3.	AMP	36	40	90	Sangat Praktis
4.	MA	35	40	87,5	Sangat Praktis
5.	MSA	34	40	85	Sangat Praktis
6.	MA	34	40	85	Sangat Praktis
7.	SN	35	40	87,5	Sangat Praktis
8.	DS	35	40	87,5	Sangat Praktis
9.	R	34	40	85	Sangat Praktis
10.	RP	35	40	87,5	Sangat Praktis
Rata-rata				85,83%	SangatPraktis

Dari tabel tersebut data hasil uji praktikalitas LKS yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 85,83%. Berdasarkan Tabel 2 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada kualifikasi sangat praktis. Sehingga, LKS yang dikembangkan dapat diterapkan dalam pembelajaran.

2. Hasil Uji Efektifitas LKS

Proses uji coba sendiri lakukan dengan melibatkan siswa yang menjadi subjek pada penelitian. Untuk itu hasil uji efektifitas produk dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Efektifitas Nilai Pretes

No	Coding Responden	Nilai KKM	C_1 Nilai Pretes (Sebelum Menggunakan LKS)
1.	W	70	60
2.	MGM	70	75
3.	AMP	70	80
4.	MA	70	68
5.	MSA	70	60
6.	MA	70	60
7.	SN	70	85
8.	DS	70	65
9.	R	70	65
10.	RP	70	78

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

Berdasarkan perhitungan data hasil uji efektifitas yang tersaji pada tabel tersebut menunjukkan dari 10 siswa yang menjadi subjek uji efektifitas masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM sebelum diberikan perlakuan berupa LKS yang dikembangkan dengan perolehan nilai persentase sebesar 40%. Berdasarkan Tabel 3. tentang kriteria tingkat keefektifan LKS menunjukkan hasil uji efektifitas berada pada kategori tidak efektif.

Selanjutnya peneliti melakukan tindakan lebih lanjut dengan memberikan posttest kepada siswa yang menjadi subjek penelitian, posttest diberikan dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang tersaji pada LKS, kemudian memberikan evaluasi diakhir pembelajaran dengan menggunakan LKS. Untuk hasil posttest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Efektifitas Nilai Posttest

No.	Coding Responden	Nilai KKM	C_2 Nilai Posttest (Sesudah Menggunakan LKS)
1.	W	70	80
2.	MGM	70	85
3.	AMP	70	80
4.	MA	70	88
5.	MSA	70	90
6.	MA	70	95
7.	SN	70	98
8.	DS	70	88
9.	R	70	68
10.	RP	70	80

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan data hasil uji efektifitas yang tersaji pada tabel tersebut terlihat jelas perbedaan setelah siswa menggunakan LKS yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 90%. Berdasarkan Tabel 3. tentang kriteria tingkat keefektifan LKS menunjukkan hasil uji efektifitas sangat efektif. Sehingga, LKS yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai siswa melebihi nilai KKM yang menjadi acuan pada sekolah tersebut.

Evaluasi (*Evaluation*)

1. Revisi Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli untuk mendapatkan hasil validitas produk yang dikembangkan, melakukan uji coba produk untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk yang dikembangkan, dan melakukan uji efektifitas untuk mengetahui tingkat keefektifan LKS. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan sebagai tindakan akhir dalam tahapan model pengembangan ADDIE yakni evaluasi. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada direvisi berikut:

Tabel 8. Revisi LKS Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Saran
1.	Validator Ahli Bahasa Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.	1. Kalimat perlu diperhatikan. 2. Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, kata atau kalimat penghubung.
2.	Validator Ahli Materi Bungawati, S.Pd., M.Pd.	1. Tambahkan indikator dan tujuan pembelajaran. 2. Komposisi huruf diperbaiki. 3. Tambahkan petunjuk soal. 4. Materi dibatasi disesuaikan dengan usia siswa.
3.	Validator Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an Dr. H. M. Zuhri Abu Nawaz, Lc., MA.	1. Sebaiknya diberikan penjelasan/ penafsiran singkat tentang ayat yang dikemukakan untuk menambah keahaman dan integrasi ayat dengan materi yang dikembangkan.

Pembahasan

Peneliti menghasilkan bahan ajar cetak berupa Lembar Kerja Siswa tema selamatkan makhluk hidup berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa VI UPT SD

Negeri 174 Petta malangke. Penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan atau Research and Development dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses analisis kebutuhan pengembangan produk Lembar Kerja Siswa berbasis ayat-ayat Al-Qur'an, merancang produk, dan melakukan uji validitas produk serta uji praktikalitas yang dikembangkan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Siswa tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an

Peneliti melakukan analisis kebutuhan sebagai langkah awal sebelum melakukan perancangan LKS. Analisis kebutuhan yang dilakukan bertujuan sebagai acuan dalam perancangan LKS yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru sebagai pengguna. Hal tersebut dilakukan guna menghindari kesenjangan yang terjadi selama proses perancangan LKS.

Analisis dilakukan dengan tiga tahapan yakni analisis awal, yang menganalisis terkait permasalahan dasar yang didapati guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Analisis kedua yakni analisis siswa mengenai karakteristik siswa dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan. Analisis ketiga yaitu analisis konsep analisis ini bertujuan untuk menganalisis konsep yang akan diajarkan terkait materi tema selamatkan makhluk hidup dan menganalisis tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Hasil analisis kebutuhan diperoleh informasi bahwa untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap ilmu agama dan ilmu pengetahuan maka dibutuhkan inovasi terbaru terkait materi yang dapat dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. selain itu dengan mengintegrasikan Ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pembelajaran dapat mengarahkan siswa memahami materi dengan tidak melupakan ciri keislaman sehingga siswa akan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan dan lingkungan sekitarnya (Ibnul, Qoyyim Putra, Susilowati 2017). Selanjutnya dalam proses desain dan meralisasikan produk peneliti memperhatikan setiap kebutuhan siswa yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan produk. Maka tahap analisis sangat menentukan kebutuhan pengembangan produk yang lebih baik.

Bentuk rancangan Lembar Kerja Siswa tema Selamatkan makhluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an

Lembar Kerja Siswa berbasis ayat-ayat Al-Qur'an sebelum di uji validitas dan di uji coba secara terbatas untuk mengetahui tingkat praktikalitas perlu memperhatikan prosedur perancangan secara sistematis dan menarik untuk mencapai KD serta tujuan pelajaran yang diharapkan sesuai tingkatan kompleksitasnya. Bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa berbasis ayat-ayat Al-Qur'an tema selamatkan makhluk hidup pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 174 Petta Malangke yang dikembangkan akan dirampungkan dengan mencetak 30 lembar halaman dan berisi materi singkat berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Materi yang disajikan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an berfokus pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Keseluruhan isi LKS terdiri atas sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, memuat materi secara singkat, lugas dan jelas, latihan soal dan daftar pustka sebagai sumber referensi pembuatan LKS.

Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas Lembar Kerja Siswa tema Selamatkan makhluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an

LKS yang dikembangkan dilakukan dengan tahap uji validitas dengan melibatkan tiga validator dan praktikalitas dilakukan dengan uji coba terbatas kepada siswa sebagai subjek penelitian. LKS dinyatakan valid bila LKS sebagai bahan ajar bersifat konsisten dalam tiap penyusunannya. Dikatakan pula LKS valid apabila tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, isi LKS sesuai serta telah memenuhi kriteria uji validitas yang dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk yang dikembangkan dan memenuhi tujuan yang hendak dicapai. Kevalidan sebuah instrumen dapat ditinjau dari mampu atau tidaknya instrumen dalam melakukan pengukuran yang lugas (Dipenegoro 2015). Sejalan dengan pendapat (Widodo 2006) pendefinisian validitas tes diawali dengan menilik dari segi etimologi validitas yang berasal dari kata validity dengan menelaah ketelitian dan akurasi pengukuran yang relevan dengan manfaatnya. Sebuah tes atau instrumen pengukuran dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki tes validitas rendah.

Lembar kerja Siswa dinyatakan valid bila terpenuhinya kriteria uji validitas yang dilakukan, validitas tersebut terlihat dari terpenuhinya kriteria uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, sebelum melanjutkan ketahap uji coba. Sehingga dapat dipahami bahwa kevalidan sebuah alat ukur bergantung pada kemampuan alat ukur dalam mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki secara tepat. Sejalan dengan pendapat Muhammad Ahmad LKS pembelajaran dapat dikatakan valid jika instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengukuran yang tepat. (Syani et al. 2021). Maka dari itu, LKS perlu dilakukan uji validitas agar LKS dinyatakan layak untuk diterapkan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. LKS yang telah dikembangkan sebaik mungkin tetap perlu untuk dilakukan revisi secara berulang hingga tahap valid dan disetujui oleh tiga ahli yang menjadi validator.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga validator menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan tergolong valid. Ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 75% (cukup valid). Ahli materi mendapatkan nilai persentase 83,33% (cukup valid). Ahli keagamaan/tafsir ayat-ayat Al-Qur'an mendapatkan nilai persentase 85% (cukup valid). Jadi, dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhayati 2017) dengan hasil pengembangan yang dilakukan telah dinyatakan valid dan layak. Sajalan dengan hal tersebut hasil vaidilitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang dijabarkan oleh peneliti terdahulu dengan rentang kevalidan tertinggi berapa pada presentase 85,01% - 100,00% sehingga LKS dapat dikatakan valid dan layak digunakan. Sedangkan untuk hasil uji coba yang dilakukan untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk diperoleh hasil yang cukup baik dengan presentasi yang diperoleh sebesar 85,83% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk hasil uji efektifitas LKS di peroleh rata-rata nilai sebesar 90% dengan kategori sangat efektif.

Hasil rekapitulasi LKS yang dikembangkan memenuhi standar fungsi sebagai bahan ajar atau alat pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kevalidan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa hasil pengembangan Lembar Kerja Siswa tema selamatkan makhluk Hidup berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI PT SD Negeri 174 Petta Malangke. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 174 Petta Malangke, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di MI tersebut dibutuhkan sebuah inovasi baru berupa bahan ajar berbentuk LKS berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam merancang produk dimulai dari analisis kebutuhan kegiatan pembelajaran tema 3 ayo selamatkan makhluk hidup, kemudian didesain sesuai dengan tahapan analisis (awal, karaktersistik siswa, dan tujuan pembelajaran).

Reference

- Adnan Amal, Taufik. 2013. *Rekonstruksi Sejarah Al-Quran*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Agama, Kementerian. 2018. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an.
- Ali Aziz, Moh. 2018. *Mengenal Tuntas Al-Qur'an*. Surabaya: IMTIYAZ.
- Arfah, Muhammad. 2019. "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Religius Dalam Meningkatkan Akhlak Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah" 2 (2). <https://doi.org/http://ejournal-iainpalopo.ac.id./PiJIES>.
- Dipenegoro, Ahmad Muhammad. 2015. "Validitas Konstruksi Skala Afektif." *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 2. No: 64.
- Edhy Rustam, Nurul Hanifah, Bulu. 2018. "De-Radicalization in the Implementation Of Islamic Education Curriculum in SMA Masamba South Sulawesi." *Dinamika Ilmu* 18. No.2: hal. 276.
- Fitra, Julsyam, and Hasan Maksun. 2021. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>.
- Fitri, Rahmadhani, Ramadhan Sumarmin, and Yuni Ahda. 2014. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 5 (1): 55–64.
- Handikha, I Made Dwika, Anak Agung Gede Agung, and I Gde Wawan Sudatha. 2013. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja." *Jurnal Edutech Undiksha* 1 (2): 10.
- Hidayah, Nor. 2017. *Pengembangan Lks Berbasis Integrasi Islam Dan Multiple Intelligences Pada Materi Pewarisan Sifat Kelas IX Semester 2*. Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ibnul, Qoyyim Putra, Susilowati, S. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Developing Of Instructional Materials For Science Integrated With Islamic Values For Increasing Science Learning Output" 3. No1: 78–88.
- Munir, Nilam Permatasari. 2018. "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo" 6 (2): 167–78.
- Nurhayati, Pipih. 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Pembelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Siswa MI" 4 (1): 61–74.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1463>.
- Nursulistiyo, Eko, Dian Artha Kusumaningtyas, and Arianti Dina Puspitasari. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keunggulan Teknologi Dan Dijiwai Nilai Islam Mata Pelajaran Fisika SMA Kelas X" VI (1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v6i1.1007>.
- Syani, Rara Salsabila, Fatwa Tentama, Ahmad M Diponegoro, Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Ahmad. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru." *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 10 (2): 91–99.
- Widodo, Prasetyo Budi. 2006. "Rehabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3 (1): 1–9.
- Wijayanti, Frieda. 2014. *Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences Pada Tema Energi Da Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.